TINJAUAN STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS CTL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*) PADA KELAS VIII MTs NEGERI SEYEGAN TAHUN AJARAN 2012/2013

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh :
Chiheni Khusdiyah
09420070

PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
TAHUN 2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Chiheni Khusdiyah

NIM : 09420070

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa skripsi yang berjudul **TINJAUAN STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS KONTEKSTUAL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*) PADA KELAS VIII MTs NEGERI SEYEGAN TAHUN AJARAN 2012/2013** menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya serupa yang diajukan unyuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 13 juni 2013
Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
B709FABF231891268
6000 DJP

Chiheni Khusdiyah
NIM. 09420070

SURAT PERNYATAAN FOTO BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Chiheni Khusdiyah

NIM : 09420070

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa saya keberatan untuk melepas penutup kepala atau jilbab dalam foto untuk keperluan ijazah. Untuk itu saya bersedia menanggung resiko apapun yang akan terjadi jika nanti masalah terkait dengan foto ijazah saya. Saya juga tidak akan menuntut pertanggungjawaban terkait masalah tersebut kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada suatu paksaan dari pihak manapun dan sesuai dengan kesadaran saya sendiri.

Yogyakarta, 13 Juni 2013

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL

83B3CABF231891283

6000 DJP

Chiheni Khusdiyah

NIM. 09420070

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdr/i. Chiheni Khusdiyah
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : CHIHENI KHUSDIYAH
NIM : 09420070
Judul Skripsi : TINJAUAN STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS KONTEKSTUAL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*) PADA KELAS VIII MTs NEGERI SEYEGAN TAHUN AJARAN 2012/2013

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Juni 2013
Pembimbing

H. Tulus Musthofa, Lc., M.A
NIP. 19590307 199503 1 002

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-06/RO

PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Chiheni Khusdiyah
NIM : 09420070
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Sripsi/Tugas Akhir : Tinjauan Strategi Pemebelajaran Bahasa Arab Berbasis Kontekstual *(Contextual Teaching and Learning)* Pada Kelas VIII MTs Negeri Seyegan Tahun Ajaran 2012/2013

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1			Perlu dilengkapi data terkait kapasitas guru tentang CTL
2			Perlu dilengkapi data terkait dengan adanya pengaruh CTL terhadap prestasi belajar

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 5 Juni 2013

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 20 Juni 2013

Mengetahui :
Penguji I

Drs. H. Syamsuddin A., M.M.
NIP. : 19560608 198303 1 005
(Setelah Revisi)

Yang menyerahkan
Penguji I

Drs. H. Syamsuddin A., M.M.
NIP. : 19560608 198303 1 005
(SetelahMunaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-06/RO

PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Chiheni Khusdiyah
NIM : 09420070
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Sripsi/Tugas Akhir : Tinjauan Strategi Pemebelajaran Bahasa Arab Berbasis Kontekstual *(Contextual Teaching and Learning)* Pada Kelas VIII MTs Negeri Seyegan Tahun Ajaran 2012/2013

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1			Perbaiki teknis penulisan dan sesuaikan dengan kaidahnya
2	Penutup		Saran diperuntukkan kepada siapa?
3	Judul		Judul kata kontekstual dirubah menjadi CTL

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 5 Juni 2013

Mengetahui :
Penguji II

Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI.
NIP. : 19590114 198803 1 001
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 20 Juni 2013

Yang menyerahkan
Penguji II

Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI.
NIP. : 19590114 198803 1 001
(SetelahMunaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07 / RO

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/095/2013

Skripsi/Tugas Ahir dengan judul	: Tinjauan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis CTL *(Contextual Teaching and Learning)* Pada Kelas VIII MTs Negeri Seyegan Tahun Ajaran 2012/ 2013
Yang dipersiapkan dan disusun oleh	:
Nama	: Chiheni Khusdiyah
NIM	: 09420070
Telah dimunaqasyahkan pada	: 20 Juni 2013
Nilai Munaqasyah	: A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.
NIP. 19590307 199503 1 002

Penguji I

Drs. H. Syamsuddin A., M.M.
NIP. 19560608 198303 1 005

Penguji II

Drs. H. Ahmad Rodli, M. Sl.
NIP. 19590114 198803 1 001

Yogyakarta, 05 JUL 2013
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

Motto

اَلْعِلْمُ وَرَاثَةٌ كَرِيْمَةٌ

"Ilmu Adalah

Pusaka Yang Mulia"[1]

[1] Diambil dari Buku *Tanyalah Aku Sebelum Kau Kehilangan Aku: Kata-kata Mutiara 'Ali bin Abi Thalib*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2005), hlm. 101.

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta mendeskripsikan strategi pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru personal dalam menerapkan pembelajaran bahasa Arab berbasis kontekstual (CTL) dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa kelas VIII MTs Negeri Seyegan tahun ajaran 2013/2014 setelah guru menerapkan strategi pembelajaran yang berbasis kontelstual (CTL).

Penelitian ini merupakan penelitian kombinasi antara penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian utama yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial melalui gambaran holistik dan memperbanyak pemahaman yang mendalam, yang membutuhkan kesesuaian antara teori dan praktek. Dan penelitian kuantitatif merupakan pelengkap untuk mencari data-data dengan menggunakan angka. Sumber data pada penelitian ini adalah Semua pihak MTs Negeri Seyegan yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu Kepala sekolah, guru, siswa, staf karyawan, dan masyarakat sekitar yang dianggap perlu untuk diminati keterangan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan data-data kualitatif. Analisis data menggunakan metode deskripsi deskripsi non statistik dan analisa statistik untuk dapat menarik kesimpulan dari hasil tersebut.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab berbasis kontekstual *(contextual teaching and learning)* pada kelas VIII MTs Negeri Seyegan tahun ajaran 2013/2014, yaitu menggunakan beberapa strategi yang berupa strategi khayalan visual (*Imagine*) diterapkan untuk pembelajaran materi al-Kitabah, strategi pembahasan poster (*Poster Session*) diterapkan untuk pembelajaran materi al-Kalam, strategi membaca keras (*Reading Aloud*) diterapkan untuk pembelajaran materi al-Kalam, strategi menguji tim (*Quiz Team*) diterapkan untuk pembelajaran materi al-Kitabah, dan strategi pembahasan video (*Video Critic*) diterapkan untuk pembelajaran materi al-Istima' dan Al-Qiraah. Selanjutnya dari segi tingkat keberhasilan pembelajaran antar kelas adalah menyatakan berhasil dan cukup berhasil, hal ini dapat dibuktikan hari hasil evaluasi semester siswa yang kemudian dihitung dengan rumus statistik $Mx = \sum X : N$, dengan diperoleh hasil rata-rata yang berbeda-beda kelas. Hasil rata-rata keberhasilan dari tiap kelas yaitu, kelas VIII A= 75 (berhasil), B= 60.2 (cukup berhasil), C= 64.8 (cukup berhasil), D= 75.6 (berhasil), E= 66.1 (berhasil), dan F= 62.4 (cukup berhasil). Dari hasil rata-rata hasil nilai evaluai tersebut, jelas terlihat perbedaan tingkat keberhasilan antar kelas. Hai ini dipengaruhi oleh karakter dari masing-masing tiap individu tentang kemampuan dari setiap individu dalam memahami materi serta menguasai materi, yang terlihat jelas dari bagaimana siswa menanggapi materi yang di ajarkan dan menyelesaikan tugas baik individu maupun secara berkelompok, serta dapat dilihat dari beberapa hasil tes.

تجريد

وغرض هذا البحث معرفة وصف اسلوب التعليم الذي استخدمه المعلم في تطبيق تعليم اللغة العربية يأسيساً على السياقي التعليم (CTL) و معرفة مستوى نجاح الطلاب الصف الثامن بالمدرسة الثانوية الحكومية سايكان للعام الدراسي ٢٠١٤/٢٠١٣ بعد تطبيق المعلم اسلوب التعليم يأسيساً على السياقي التعليم (CTL).

وهذ البحث بحث متاضم بين البحث الكيفي والكمي. وهذا البحث بحث اول يهدف لمعرفة الظواهر الاجتماعية من خلال الصورة الشمولية واكثار في الفهم العميق الذي يحتاج إلى التناسب بين النظرية والتطبيقية. والبحث الكمي هو مكامل لبحث البيانات باستخدام الارقام والعدد. ومصادر هذا البحث هو كل جوانب يربط لهذا البحث في المدرسة الثانوية الحكومية سايكان من رئيس المدرسة والمعلم والطلاب والموظف والمجتمع حوله الذي يعتبر مهما واحتياجا إلى طلب البيانات. طريقة جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلة والوثائق البيانات الكيفية. وتحليل البيانات المستخدم وهو طريقة وصفية وطريقة غير وصفية احصائية والتحليل الإحصائي للإستنباط من تلك التنتيجة.

دلت نتيجة هذا البحث على أن تعليم اللغة العربية تأسيسا على السياقي التعليم (CTL) للطلاب الصف الثامن بالمدرسة الثانوية الحكومية سايكان للعام الدراسي ٢٠١٤/٢٠١٣ وهو استخدام بعض الاساليب من الاسلوب الخيالي الذي يطبق لتعليم مادة الكتابة و اسلوب بحث الصور يطبق لمادة الكلام واسلوب القراءة الجهرية يطبق لمادة الكلام واسلوب الاختبار الفريقي يطبق لمادة الكتابة واسلوب بحث الفيديو يطبق لمادة الاستماع والقراءة.وبالتالي من حيث مستوى نجاح التعليم بين الفصول وهو بيان النجاح والنجاح الكافي وظهر هذا من نتيجة التقويم المرحلة لدى الطلاب ثم يحاسب برمز احصائي $Mx = \sum X : N$ والحصول على نتجية معادلة مختلفة بين الفصول. نتيجة معادلة النجاح لكل فصل من الفصول وهي الصف الثامن أ ٧٥ (ناجح) والفصل ب ٢.٦٠ (كافي ناجح) والفصل ج ٨.٦٤ (كافي ناجح) والفصل د ٦.٧٥ (ناجح) والفصل ه ١.٦٦ (ناجح) والفصل و ٤.٦٢ (كافي ناجح). ومن نتيجة معادلة لقيمة التقويم يظهر أن هناك فرق مستوى النجاح بين الفصول. وهذا يتأثره الخلوق لكل فرد لفهم المادة واستيعابها تدليلا من استجابة الطلاب في المادة المدروسة وانتهاء الوظيفة الفردية والجماعية و من ناحية نتائج الاختبار.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba’	b	Be
ت	Ta’	t	Te
ث	Sa’	ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha’	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha’	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ẑal	ẑ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣād	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Za	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عدة	ditulis	‘iddah

Ta’ Marbutah

1. Bila dimatikan di tulis h

هبة	ditulis	Hibah
جزية	ditulis	Jizyah
كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al- auliyā’

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri

Vokal Pendek

ـِ	kasrah	ditulis	I
ـَ	fathah	ditulis	A
ـُ	dammah	ditulis	U

Vokal Panjang

fatḥah + alif **جاهلية** **fatḥah + ya' mati** **يسعى** **Kasrah + ya'mati** **كريم** **ḍammah + wawu mati** **فروض**	ditulis ditulis ditulis ditulis	ā jāhiliyah ā yas' ā ī Karīm Furūd

Vokal Rangkap

Fatḥah + ya` mati **بينكم** **Fatḥah + wawu mati** **قول**	ditulis ditulis	Ai bainakum au qaulun

KATA PENGANTAR

بسم الله الرّحمن الرّحيم

الحمد لله رب العالمين . والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين .

وعلى اله وصحبه اجمعين . اما بعد .

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua, atas nikmat iman, islam, dan ihsan serta kesehatan dalam menghadapi kehidupan yang penuh dengan perubahan.

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Agung kita Muhammad SAW yang telah memberikan syafaat diyaumul akhir dan menuntun kita menuju jalan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul "Tinjauan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kontekstual (*Contextual Teaching And Learning*) Pada Kelas VIII MTs Negeri Seyegan Tahun Ajaran 2012/2013", penulis sangat menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu sehingga penulisan ini dapat terselesaikan.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan yang mendalam kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan KalijagaYogyakarta.
2. Bapak H. Tulus Musthofa, Lc. M.A. Selaku Pembimbing dan Penasehat Akademik.

3. Bapak H. Ahmad Rodli, M. SI. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M. Si. selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Segenap dosen jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap karyawan-karyawati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Dra. Daryono, M.Pd. selaku Kepala Madrasah MTs Negeri Seyegan
8. Ibu Dra. Hj. Mey Mursiwi I. selaku guru bahasa Arab MTs Negeri Seyegan
9. Ibu Dra. Sutarti. M. Pd. I selaku Ketua Kurikulum MTs Negeri Seyegan
10. Bapak Masruri, S. Pd. I selaku staf sarana prasarana urusan peralatan MTs Negeri Seyegan.
11. Siswa-siswi kelas VIII MTs Negeri Seyegan.
12. Bapak Iswadi, Ibu Sulasini, Lusdiarin, M. Sigit, Faizin, dan Ilma selaku keluarga besarku yang selalu memberikan nasihat , motivasi, dan canda tawanya untukku.
13. Ayah yang selalu memberiku penguatan.
14. Keluarga SOFURTAZIDANTRY
15. Sahabat-sahabat Astri Aulia, teristimewa untuk Try, Indah, Isnin, Nafi, dan Dansy. Terima kasih atas motivasinya selama ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, karya sederhana ini masih jauh dari kesempurnaan. Saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi terwujudnya sebuah karya yang bermanfaat.

Akhirnya penulis hanya bisa berdoa semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Ămĭn yā Robbal 'ālamĭn*.

Yogyakarta, 13 Juni 2013

Penulis

Chiheni Khusdiyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN PERNYATAAN FOTO BERJILBAB iii

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR iv

HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR v

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR..... vii

HALAMAN MOTTO viii

HALAMAN PERSEMBAHAN ix

HALAMAN ABSTRAK x

HALAMAN ABSTRAK ARAB xi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN xii

KATA PENGANTAR xv

DAFTAR ISI xviii

DAFTAR TABEL xxi

DAFTAR GAMBAR xxii

DAFTAR LAMPIRAN xxiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5

D. Tinjauan Pustaka 7

E. Landasan Teori 9

F. Metode Penelitian 23

G. Sistematika Pembahasan 28

BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH 30

A. Letak Geografis 30

B. Sejarah Singkat 31

C. Visi dan Misi 33

D. Struktur Organisasi 35

E. Keadaan Guru 48

F. Keadaan Siswa 51

G. Sarana dan Prasarana 53

BAB III PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS CTL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*) PADA KELAS VIII MTs NEGERI SEYEGAN TAHUN AJARAN 2013/2014 55

A. Gambaran Umum Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII MTs Negeri seyegan 55

B. Strategi Pembelajaran yang digunakan oleh Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis CTL 57

C. Evaluasi Pembelajaran Siswa 65

1. Bentuk Evaluasi 66

2. Materi Evaluasi 67

3. Skor Evaluasi 71

4. Hasil Evaluasi 71

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 89

B. Saran-saran 90

C. Penutup 91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICCULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Tugas guru dalam struktur organisasi MTs Negeri Seyegan tahun pelajaran 2013/2014 36

Tabel 2 : Daftar jenis guru dan pendidikan terakhirtahun ajaran 2012/2013..... 48

Tabel 3 : Daftar Guru dan mata pelajaran yang diampu Mts Negeri Seyegan semester gasal tahun pelajaran 2013/2014 49

Tabel 4 : Data guru bahasa Arab MTs Negeri Seyegan Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014 51

Tabel 5 : Jumlah siswa MTs Negeri Seyegan berdasarkan kelas tahun pelajaran 2012/2013 52

Tabel 6 : Daftar sarana prasarana MTs Negeri Seyegan tahun pelajaran 2012/2013 53

Tabel 7 : Daftar nilai semester bahasa Arab kelas VIII A 72

Tabel 8 : Daftar nilai semester bahasa Arab kelas VIII B..... 75

Tabel 9 : Daftar nilai semester bahasa Arab kelas VIII C 77

Tabel 10 : Daftar nilai semester bahasa Arab kelas VIII D 79

Tabel 11 : Daftar nilai semester bahasa Arab kelas VIII E 81

Tabel 12 : Daftar nilai semester bahasa Arab kelas VIII F 83

Tabel 13 : Hasil rata-rata nilai semester bahasa Arab 86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Siswa menulis profesi kedua orag tua..... 59

Gambar 2 : Guru Menunjukkan gambar poster 60

Gambar 3 : Siswa menjadi kelompok kecil 62

Gambar 4 : Pertukaran pertanyaan..... 62

Gambar 5 : Pemutaran video..... 64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Pelajaran MTs Negeri Seyegan

Lampiran 2 : Pedoman Pengumpulan Data (Wawancara)

Lampiran 3 : RPP

Lampiran 4 : Bukti Seminar Proposal

Lampiran 5 : Surat Pergantian Judul

Lampiran 6 : Surat Bimbingan Skripsi

Lampiran 7 : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian Pemerintah Provinsi DIY

Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian Kabupaten Sleman

Lampiran 10 : Sertifikat SOSPEM

Lampiran 11 : Sertifikat ICT

Lampiran 12 : Sertifikat TOEC

Lampiran 13 : Sertifikat IKLA

Lampiran 14 : Serttifikat PPL 1

Lampiran 15 : Sertifikat PPL – KKN Integratif

Lampiran 16 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa mempunyai banyak peran penting dalam kegiatan berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Sedangkan belajar bahasa itu sendiri belum bisa dianggap gampang bagi siapapun yang berusaha mempelajarinya, terlebih disaat berusaha untuk mempelajari bahasa asing. Akan tetapi belajar bahasa asing ternyata mengharuskan siapa saja agar mempelarinya sampai benar-benar faham dan kemudian menguasainya. Dalam dunia pendidikan, seorang guru dituntut untuk menguasai berbagai bahasa asing dan sekaligus bagaimana cara membelajarkan kepada anak didik, dan salah satunya adalah menguasai bahasa Arab. Dengan diharapkannya, bahasa Arab akan menjadi salah satu mata pelajaran yang menarik bagi para siswa. Untuk itu dapat diperhatikan, bahwa dalam belajar bahasa Arab akan sering ditemukan beragam tingkat kesulitan dari masing-masing siswa. Salah satu permasalahan yang terjadi adalah kesulitan yang dialami para siswa di MTs Negeri Seyegan dalam memahami pelajaran bahasa Arab.

Kegiatan belajar dan pembelajaran memerlukan strategi dan sumber-sumber belajar yang beragam untuk memperlancar tercapainya tujuan belajar. Sumber belajar yang kontekstual tidak hanya berupa media

didalam kelas, tetapi memiliki sumber yang luas.[1] Sumber yang dimaksud bisa berupa sumber-sumber belajar yang terlihat disekitar kita, baik disekolah, dirumah, maupun dilingkungan sekitar kehidupan kita

Untuk menjalankan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan, di sekolah terjadi proses pembelajaran. Proses ini merupakan interaksi guru-siswa dan siswa-siswa pada saat pengajaran itu berlangsung.[2] Dari pemaparan tersebut dapat diperhatikan bahwa proses belajar-mengajar di sekolah merupakan suatu kegiatan yang penting. Guru dan siswa harus saling berusaha untuk bisa saling memahami.

Guru diharapkan mengembangkan atau mencari strategi lain yang dipandang tepat untuk diterapkan ketika mengajar, sebab pada dasarnya tidak ada strategi yang paling ideal dan masing-masing dari setiap strategi mempunyai kelebihan dan kekurangan.[3] Oleh karena itu, hendaknya seorang guru harus bisa menguasai berbagai jenis strategi pembelajaran yang bisa langsung dipraktekkan untuk menjalankan proses belajar mengajar dengan siswa.

Salah satu penggunaan strategi yang sekarang ini masih hangat untuk dibicarakan adalah pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching And Learning*). Strategi pembelajaran berbasis kontekstual inilah yang

---

[1] Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi* , (Bandung: Refika Aditama, 2011), hlm. 107.

[2] Nana Sudjana, *Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), hlm. 28.

[3] Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 40.

sedang diterapkan oleh guru bahasa Arab di MTs Negeri Seyegan tahun ajaran 2012/2013. [4]

Pembelajaran kontekstual merupakan suatu konsep belajar dimana guru menghadirkan situasi dunia nyata kedalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.[5] Pembelajaran kontekstual juga merupakan suatu model pembelajaran yang dapat dikaitkan dengan kinerja otak. dalam pelaksanaannya, secara langsung siswa diajak untuk belajar di dunia kehidupan yang bersifat nyata dan alamiah.

Menurut Nurhadi (2002) bahwa pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.[6]

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan Ibu Dra. Hj. Mei Mursiwi I. selaku guru bahasa Arab di MTs Negeri Seyegan, Beliau menerangkan:

---

[4] Mei Mursiwi I, Guru Bahasa Arab MTs Negeri Seyegan,Wawancara Pribadi, Sleman, 28 Januari 2013.

[5] file:///D:/pendekatan-kontekstual%201.htm, akses 28 Januari 2013.

[6]Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 190.

"Bahwa minat para siswa untuk belajar bahasa Arab masih sangat kurang, pengetahuan para siswa juga masih sangat awam dengan tulisan Arab maka hal ini menjadikan siswa mempunyai kesulitan untuk menbaca dan menulis tulisan Arab, para siswa juga belum memiliki fundamental skill, dan kurikulum yang ada di MTS itu adalah lanjutan dari kurikulum MI, sedangkan para siswa MTs Negeri Seyegan itu sendiri rata-rata kebanyakan adalah lulusan dari SD, sehingga hal ini menjadikan siswa untuk belajar menyesuaikan diri dengan berbagai pelajaran-pelajaran yang baru, salah satunya adalah pelajaran bahasa Arab."[7]

Dari berbagai permasalahan yang ada, dapat dilihat bahwa dari latar belakang para siswa yang memang kebanyakan lulusan dari SD yang memang tidak jarang para siswanya masih mengalami kesulitan dalam membaca huruf Arab. Hal ini menjadikan para siswa baru mengenal pelajaran bahasa Arab.

Untuk itu, guru bahasa Arab sendiri mulai menerapkan beberapa strategi pembelajaran berbasis kontekstual yang dijadikan siasat pembelajaran yang menghubungkan materi langsung pada kehidupan nyata siswa dengan kondisi dimana siswa hidup bermasyarakat.[8]

---

[7] Mei Mursiwi I, Guru Bahasa Arab MTs Negeri Seyegan,Wawancara Pribadi, Sleman, 28 Januari 2013.

[8] Mei Mursiwi I, Guru Bahasa Arab MTs Negeri Seyegan,Wawancara Pribadi, Sleman, 28 Januari 2013.

Melihat permasalahan yang terjadi, maka hal inilah yang mendasari penulis untuk mengadakan penelitian tentang **"tinjauan strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis CTL (*contextual teaching and learning*) pada kelas VIII MTs Negeri Seyegan tahun ajaran 2012/2013".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan yang telah diutarakan di atas, maka masalah yang akan dirumuskan oleh penulis sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru personal dalam menerapkan pembelajaran bahasa Arab berbasis CTL pada kelas VIII MTs Negeri Seyegan tahun ajaran 2012/2013?
2. Bagaimana tingkat keberhasilan siswa kelas VIII MTs Negeri Seyegan tahun ajaran 2012/2013 setelah guru menerapkan strategi pembelajaran yang berbasis CTL?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mengetahui serta mendeskripsikan strategi pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru personal dalam menerapkan pembelajaran bahasa Arab berbasis CTL pada kelas VIII MTs Negeri Seyegan tahun ajaran 2012/2013.

b. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa kelas VIII MTs Negeri Seyegan tahun ajaran 2012/2013 setelah guru menerapkan strategi pembelajaran yang berbasis CTL.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritik

1) Menambah dan memperkaya wawasan ilmu di dunia pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pendidikan Bahasa Arab.

2) Memberikan sumbangan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pendidikan Bahasa Arab di sekolah, sehingga tujuan pendidikan Bahasa Arab dapat terlaksana serta pembelajaran di MTs Negeri Seyegan dapat ditingkatkan.

b. Kegunaan Praktis

1) Memberi pengalaman, konstribusi, dan motivasi khususnya bagi penulis, mengenai pembelajaran bahasa Arab berbasis kontekstual.

2) Sebagai tambahan wawasan serta informasi kepada para pembaca mengenai pembelajaran yang berbasis kontekstual.

D. TINJAUAN PUSTAKA

Setelah penulis melakukan penelaah dari berbagai skripsi, antara lain yaitu:

1. Skripsi saudara Mukhlis Hanafi yang berjudul *"Implikasi Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching And Learning/ CTL) Terhadap Pendidikan Agama Islam*".[9] Penelitian ini membahas tentang konsep pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning) dalam buku Contextual Teaching And Learning; What It Is And Why It's Here yang ditulis oleh Elaine B. Johnson serta implikasinya terhadap Pendidikan Agama Islam.

   Penelitian tersebut memfokuskan mengenai implikasi pembelajaran kontekstual terhadap Pendidikn Agama Islam berdasarkan telaah buku Contextual Teaching And Learning; What It Is And Why It's Here yang ditulis oleh Elaine B. Johnson sedangkan penelitian penulis adalah memfokuskan terhadap pembelajaran bahasa Arab dengan berbasis kontekstual.

2. Skripsi saudari Ewinda Okvianti yang berjudul "*Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kontekstual (CTL) Di MTs N Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2011/2012"*,[10] dalam skripsi ini yang dibahas

---

[9]Mukhlis Hanafi, *Implikasi Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching And Learning/ CTL) Terhadap Pendidikan Agama Islam*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

[10]Ewinda Okvianti, *Model Pembeajaran Bahasa Arab Berbasis Kontekstual (CTL) Di MTs N Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2011/2012*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2012.

mengenai apakah teori yang diterapkan oleh guru bahasa Arab tersebut mengenai model CTL ini sudah sesuai teori CTL nyata, kemudian bagaimana penerapan serta kontribusi model pembelajaran bahasa Arab berbasis CTL dalam meningkatkan prestasi peserta didik.

Penelitian tersebut mengfokuskan mengenai pembahasan CTL sebagai suatu model pembelajaran. Sedangkan penelitian dari penulis lebih mengfokuskan penggunaan CTL sebagai suatu strategi pembelajaran.

3. Skripsi saudara R. Moehamad Lukman Fatin yang berjudul *"Penerapan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas V SD Islam "Al-Islam" Sleman Tahun Ajaran 2010/2011*",[11] pembahasan dalam skripsi ini yaitu menjelaskan tentang bagaimana penerapan serta apakah model pembelajaran kontekstual yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran PAI.

   Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan suatu penelitian tindakan kelas yang menjadikan CTL sebagai model pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran siswa. Sedangkan penelitian penulis adalah memfokuskan terhadap penelitian yang

[11] R. Moehamad Lukman Fatin, *Penerapan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas V SD "Islam" Al-Islam Sleman Tahun Ajaran 2010/2011,* Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2011.

bersifat kualitatif dan menjadikan CTL sebagai suatu strategi pembelajaran.

E. LANDASAN TEORI

1. Strategi Pembelajaran

Strategi berasal dari kata Yunani *Strategia* yang berarti ilmu perang atau panglima perang. Dari pengertian tersebut, strategi adalah suatu seni merancang suatu operasi didalam peperangan, seperti cara mengatur posisi atau siasat berperang angkatan darat maupun angkatan laut. Strategi adalah ilmu dan kiat dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki dan/atau yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[12] Hal ini dapat dijelaskan, bahwa secara umum strategi merupakan suatu tekhnik yang digunakan guna mencapai suatu tujuan, harapan dari tujuan tersebut adalah berhasilnya seorang guru dalam mendidik, mengajar, serta meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta kualitas para siswa.

Tekhnik bisa juga disebut dengan strategi, yaitu sebuah kegiatan spesifik yang diimplementasikan di dalam kelas, selaras dengan pendekatan dan metode yang telah dipilih. [13] Strategi dapat pula diartikan sebagai suatu keterampilan mengatur kejadian atau

---

[12] Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 14.

[13] Abd. Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 33-34.

peristiwa. Secara umum sering diungkapkan strategi sebagai suatu tekhnik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Kaitannya dengan dunia pendidikan, bahwa penerapan strategi mempunyai peran penting dan sangat baik digunakan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Dan untuk memahami maksud dari strategi pembelajaran itu sendiri, Kemp (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.[14]

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran atau pengajaran menurut Dedeng adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada.[15]

a. Tekhnik Pembelajaran Bahasa Arab

Sebagaimana pengertian strategi atau tekhnik tersebut diatas, tekhnik pembelajaran biasanya tercermin dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang dibuat oleh guru,

[14] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 225.

[15] Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 2.

khususnya pada bagian langkah-langkah pembelajaran.[16] Berikut adalah bererapa contoh tekhnik pembelajaran bahasa Arab antara lain:

1) Tekhnik Pembelajaran *mahārah al-istimā*

Adapun langkah-langkah sederhana yang dapat dilakukan guru sebagai berikut:

a) Persiapan, guru membuka pelajaran dengan menjelaskan pentingnya maharah al-istima'.
b) Dalam menyampaikan materi lebih baik langsung membacakan teks atau menggunakan kaset atau CD.
c) Siswa diberi kesempatan untuk memahami materi pelajaran.
d) Siswa dibimbing untuk saling berdiskusi serta menanyakan pertanyaaan yang belum jelas.
e) Selanjutnya guru memberikan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi.

2) Tekhnik Pembelajaran *mahārah al-kalām*

Adapun langkah-langkah sederhana yang dapat dilakukan guru sebagai berikut:

a) Bagi pebelajar pemula, guru dapat melakukan pembelajaran dengan cara: memberikan pertanyaan mudah yang mengharuskan siswa mahu menjawab dengan kata atau

[16] *Ibid.*, hlm. 69.

kalimat yang ada dalam pikirannya, atau dengan cara guru memberikan teks sebagai bahan pertanyaan guru dan dijawab oleh siswa.

b) Bagi pebelajar lanjut, guru dapat melakukan pembelajaran dengan cara: guru melatih siswa untuk berbicara dengan bermain peran, guru mengajak berdiskusi dengan tema yang menarik, guru memberi kesempatan pada siswa untuk bercerita berdasarkan tema yang dipilih, guru meminta siswa untuk menceritakan informasi dari televisi, radio, kaset, dan lainnya.

c) Bagi pebelajar tingkat atas, guru dapat melakukan pembelajaran dengan cara: guru memberikan beberapa tema menarik untuk berlatih kalam, sehingga siswa benar-benar bisa memahami dan menguasai bahasa Arab khususnya pada maharah kalam.

3) Tekhnik Pembelajaran *mahārah al-qirā□ ah*

Adapun langkah-langkah sederhana yang dapat dilakukan guru sebagai berikut:

a) Guru memberikan teks bacan yang pendek, yang dibacakan oleh guru dan siswa menirukan dengan melihat tulisan teks.

b) Setelah selesai siswa diminta untuk membaca baik perorang serta perkelompok dengan suara keras.

c) Hendaknya guru mencatat kesalahan yang terjadi pada saat pengucapan, dilanjut dengan membenarkannya.

4) Tekhnik Pembelajaran *mahārah al-kitābah*

Pada pembelajaran *mahārah al-kitābah,* terdapat tiga tahapan langkah yang sering digunakan, antara lain yaitu

a) Pembelajaran *Imlā*

Pembelajaran *imlā* terbagi menjadi tiga tahapan yaitu: pertama, *imlā manqūl* yang merupakan tahap awal dalam pelajaran menulis bahasa Arab dan bertujuan untuk memperbaiki kemampuan dalam menulis huruf dan kosa kata, dalam prakteknya siswa dibimbing untuk menuliskan huruf hijaiyyah dengan benar. Kedua, *imlā manzhūr* merupakan kelanjutan dari pembelajaran *imlā*. Dalam pelaknaannya, guru dapat menyajikan soal-soal dari teks bacaan yang mengharuskan siswa untuk menjawab menyempurnakan isi paragraph dari teks yang dijadikan soal. Ketiga, *imla' ikhtibārī* merupakan tahap yang mengharuskan siswa sudah mempunyai kemampuan menyimak, menghafal, dan menulis dari apa yang di dengar.

b) Pembelajaran Terbimbing

Pada tahap ini siswa telah menguasai kosa kata dan tata bahasa yang cukup. Guru dapat memberikan latihan

berupa penyempurnaan kalimat rumpang, menganalisis kalimat yang berbeda maknanya, serta guru dapat memberikan kalimat pendek dan membimbing siswa untuk mengembangkan kalimat tersebut dengan kemampuan masing-masing siswa.

c) Pembelajaran Menulis Bebas

Tahapan ini siswa diberi kebebasan untuk memilih tema yang kemudian menjadikan sebuah karangan bebas yang bermakna.

Menurut Suja'I mengenai pembelajaran bahasa Arab itu sendiri bahwa:

> "Bahwa pembelajaran bahasa Arab itu seharusnya mengembangkan keterampilan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, secara reseptif, dan ekspresif untuk memahami, mengungkapkan informasi, perasaan serta pengembangan ilmu pengetahuan agaman dan umum. Salah satu faktor belum efektifnya pembelajran bahasa Arab di lembaga pendidikan formal dan non formal adalah karena pendekatan dan metode yang dipakai selama ini kurang sesuai dengan jiwa dan karakter anak didik."[17]

[17] Suja', *Inovasi pembelajaran Bahasa Arab, Strategi…,* hlm. 25.

3. Pembelajaran Kontekstual *(Contextual Teaching And Learning)*

a. Konsep Dasar

Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.[18]

Pembelajaran dan pengajaran kontekstual melibatkan para siswa dalam aktivitas penting yang membantu mereka mengaitkan pelajaran akademis dengan konteks kehidupan nyata yang mereka hadapi. Dengan mengaitkan keduanya, para siswa melihat makna didalam tugas sekolah. Ketika para siswa menyusun proyek atau menemukan permasalahan yang menarik, ketika mereka membuat pilihan dan menerima tanggung jawab, mencari informasi dan menarik kesimpulan, ketika mereka secara aktif memilih, menyusun, mengatur, menyentuh, merencanakan, menyelidiki, mempertanyakan, dan membuat keputusan, mereka mengaitkan isi akademis dengan konteks dalam situasi kehidupan, dan dengan cara ini mereka menemukan makna.[19]

---

[18] Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 41.

[19] Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching And Laerning: Menjadika Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan Dan Bermakna*, (Bandung: Mizan Learning Center, 2007), hlm. 35.

Dalam pembelajaran kontekstual ini, para siswa akan mendapat pengetahuan serta pengalaman yang bersifat nyata, karena pembelajaran kontekstual itu biasanya berkaitan langsung dengan lingkungan dan dikehidupan sehari-hari. Pembelajaran CTL juga mengajak para siswa untuk bersikap aktif, kreatif dan kritis dalam belajar sehingga minat mereka untuk belajar akan semakin bertambah serta menjadikan siswa akan mudah dalam memahami materi-materi yang diberikan oleh seorang guru. Tentunya hal ini pastinya tidak bisa terlepas dengan kekreatifan dari guru itu sendiri.

b. Karakteristik Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual ini menjadikan guru lebih kreatif dalam menggunakan sumber maupun menjadikan pembelajaran lebih berintegrasi. Pembelajaran kontekstual menerapkan suatu pembelajaran yang menjadikan siswa belajar dengan saling bekerja sama, sharing, aktif, kritis.

c. Ciri-ciri Pembelajaran Kontekstual

Menurut Kunandar mengenai ciri-ciri pembelajaran kontekstual antara lain:

a. adanya kerja sama antar semua pihak
b. menekankan pentingnya pemecahan masalah atau problem
c. bermuara pada keragaman konteks kehidupan siswa yang berbeda-beda
d. saling menunjang
e. menyenangkan, tidak membosankan
f. belajar dengan bergairah
g. pembelajaran terintegrasi

h. menggunakan berbagai sumber
i. siswa aktif
j. *sharing* dengan teman
k. siswa kritis, guru kretif
l. dinding kelas dan lorong-lorong penuh dengan hasil karya siswa, peta-peta, gambar, artikel, humor, dan sebagainya
m. laporan kepada orang tua bukan hanya rapor, tetapi hasil karya siswa, laporan praktikum, karangan siswa, dan sebagainya.[20]

d. Komponen Pembelajaran Kontekstual

Komponen pembelajaran kontekstual meliputi: (1) menjalin hubungan-hubungan yang bermakna; (2) mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang berarti; (3) melakukan proses belajar yang diatur sendiri; (4) mengadakan kolaborasi; (5) berfikir kritis dan kreatif; (6) memberikan pelayanan secara individual; (7) mengupayakan pencapaian standar yang tinggi; dan (8) menggunakan asesmen autentik. (Johnson B. Elaine, 2002).

e. Prinsip Pembelajaran Kontekstual

Ada tujuh prinsip pembelajaran kontekstual yang harus dikembangkan oleh guru, yaitu:

1) Konstruktivisme (Constructivism)

Konstruktivisme sebagai landasan berfikir (filosofi) dalan CTL, bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas. Proses ini menekankan siswa agar bisa membangun sendiri pengetahuan mereka lewat keterlibatan aktif proses belajar mengajar.

[20] *Ibid.*, hlm. 298-299.

2) Menemukan (Inquiry)

Menemukan disini maksudnya memberikan suatu makna penegasan bahwa pengetahuan dan keterampilan serta kemampuan-kemampuan lain yang diperlukan bukan merupakan hasil dari mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi merupakan hasil penemuan sendiri.

3) Bertanya (Questioning)

Pertanyaan menjadikan pembelajaran terasa hidup. Dengan penerapan kepada siswa mahu bertanya, hal ini akan membantu guru, (a) dalam menggali suatu informasi, baik dalam administrasi maupun akademiknya; (b) mengecek pemahaman; (c) menumbuhkan tingkat respon siswa; (d) mengetahui tingkat rasa ingin tahu siswa; (e) mengetahui hal-hal yang diketahui siswa; (f) siswa menjadi lebih fokus; (g) membangkitkan pertanyaan siswa; (h) menyegarkan kembali pengetahuan yang telah dimiliki siswa.

4) Masyarakat Belajar (Learning Community)

Maksud dari masyarakat belajar adalah membiasakan siswa untuk melakukan kerja sama dan memanfaatkan sumber belajar dari teman-teman belajarnya.

5) Pemodelan (Modeling)

Saat ini guru bukan lagi satu-satunya sumber belajar bagi siswa, karena seorang guru juga mempunyai suatu

kelebihan dan keterbatasan. Untuk itu, pembuatan suatu model dapat menjadi alternatif dalam suatu pembelajaran, dan menjadikan proses belajar mengajar siswa sesuai dengan harapan serta membantu guru dalam mengatasi sebuah keterbatasan tersebut.

6) Refleksi (Reflection)

Refleksi sebagai sebuah cara berfikir tentang apa yang baru terjadi atau yang baru saja dipelajari. Siwa diberi kesempatan untuk mencerna, menimbang, membandingkan, menghayati, dan melakukan diskusi dengan dirinya sendri.

7) Penilaian Autentik (Authentic Assessment)

Penilaian yang dilakukan adalah suatu proses pengumpulan berbagai data dan informasi yang bisa memberikan gambaran atau petunjuk terhadap pengalaman belajar siswa. Penilaian ini dilakukan agar guru dapat mengetahui kemajuan, kemunduran dan seberapa tingkat kesulitan dari para siswa.

Penilaian autentik menilai pengetahuan dan keterampilan (*performance*) yang diperoleh guru. Penilai tidak hanya guru, tetapi bisa juga teman lain atau orang lain. Dalam CTL hal-hal yang bisa digunakan sebagai dasar menilai prestasi siswa, antara lain: (a) proyek/ kegiatan dan laporannya; (b) PR (pekerjaan rumah); (c) kuis; (d) karya siswa; (e) presentasi atau

penampilan siswa; (f) demonstrasi; (g) laporan; (h) jurnal; (i) hasil tes tulis; dan (j) karya tulis. [21]

Howey R, Keneth, (2001) mendefinisikan CTL sebagai berikut.

4. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kontekstual

Yang dimaksud dengan strategi pembelajaran berbasis kontekstual yaitu sebuah cara atau jenis latihan yang digunakan pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran atau kegiatan belajar yang cenderung lebih menekankan proses pembelajaran yang melibatkan siswa untuk menemukan materi dengan sebuah pengalaman, kemudian mendorong siswa agar bisa menemukan hubungan makna dari materi yang di ajarkan, sehingga siswa menerapkannya di kehidupan sehari-hari mereka.

Pembelajaran dengan CTL ini telah memberikan porsi dan kesempatan yang banyak kepada siswa untuk menemukan makna secara mandiri dan berkolaborasi dengan guru, teman-teman, dan masyarakat secara aktif.[22] Sehingga diharapkannya para siswa dapat merasakan bahwa belajar bahasa Arab itu mudah, menyenangkan, dan tidak lagi monoton.

---

[21] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat SatuanPendidikan (KTSP),* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 114-115.

[22] Suja'I, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab,* (Semarang: Walisongo Press, 2008), hlm. 86.

Strategi sebagai rencana atau langkah-langkah. Pembelajaran bahasa Arab dengan CTL dapat dipraktekkan dengan berbagai stategi, misalnya adalah *field study* dan *jigsaw*.

a. Field Study

Penggunaan *field study* ini cenderung memadukan antara pengalaman kelas dengan pengalaman aktual yang ada di lapangan. Langkah awal dalam penerapan strategi ini adalah guru harus menetapkan tujuan studi lapangan, menetapkan obyek, menetapkan tekhnik pembelajaran. Selanjutnya adalah guru membagi siswa menjadi kelompok kecil. Dan meminta setiap kelompok untuk mengamati obyek dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan obyek tersebut. Sebagai bahan laporan, maka setiap kelompok diminta untuk membuat laporan mengenai hasil pengamatan tentang obyek tersebut. Dan diakhiri dengan diskusi hasil dari setiap kelompok.

b. Jigsaw

Jigsaw ini merupakan sebuah startegi yang dalam kegiatannya adalah saling bertukar kelompok antara kelompok satu dengan kelompok lainnya.

Langkah-langkah jigsaw yaitu guru membagi siswa menjadi kelompok kecil sekitar satu kelompok berisi 4-5 orang. Dari setiap kelompok guru memberikan bahan diskusi yang berbeda-beda. Setelah itu, dilanjut dengan pertukaran kelompok

dengan cara setiap anggota kelompok diminta untuk saling bertukar kelompok. Tujuannya adalah untuk mengajarkan materi hasil diskusi kepada kelompok yang baru.

5. Hasil Belajar

Pengukuran dalam rangka menilai keberhasilan belajar dapat dinilai dengan pengukuran yang bersifat kuantitaif, atau dapat dinyatakan dengan symbol-simbol angka. Hasil pengukuran berupa angka kemudian menggunakan metode statistik selanjutnya diinterpretasi secara kualitatif.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ada di perguruan tinggi yaitu menggunakan nilai standar berskala 100, dengan patokan sebagai berikut:[23]

Nilai Angka	**Nilai Huruf**	**Predikat**
80 ke atas	A	Baik Sekali
66 – 79	B	Baik
56 – 65	C	Cukup
46 – 55	D	Kurang
45 ke bawah	E	Gagal

[23] *Ibid.*, hlm. 35.

F. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

   a. Penelitian Kualitatif

      Jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif yang dilakukan pada kondisi penelitian yang alamiah tanpa menggunakan angka atau non statistik. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.[24]

   b. Analisa Data Kuantitif

      Metode ini digunakan untuk menganalisis data yang berupa angka-angka, kemudian hasilnya diolah dengan statistik deskriptif. Analisa data kuantitafif ini digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa dari hasil tes ketika guru menggunakan strategi berbasis kontekstual pada kelas VIII MTs Negeri Seyegan.

2. Metode Penentuan Sumber Data

   a. Guru Bahasa Arab MTs Negeri Seyegan.

   b. Semua pihak MTs Negeri Seyegan yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu Kepala sekolah, guru, siswa, staf karyawan, dan masyarakat sekitar yang dianggap perlu untuk diminati keterangan.

[24] Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 6.

3. Metode Pengumpulan Data

Salah satu tahapan penting yang harus ada dalam penelitian adalah mencari data. Seorang peneliti harus tepat dalam memilih dan mencari dimana sumber data berada. Oleh karena itu, seorang peneliti harus mampu menentukan dengan cepat dan tepat dimana sumber data dapat diperoleh.[25] Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Pengamatan (Observation)

Observasi merupakan suatu tekhnik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.[26] Pengamatan pada perilaku siswa, baik perorangan maupun kelompok, baik dikelas dan diluar kelas.[27]

Dalam penelitian ini, penulis sebagai observer yang akan mengamati guru Bahasa Arab dan siswa saat proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Arab, kondisi serta lingkungan MTs Negeri Seyegan.

Untuk memaksimalkan hasil observasi, biasanya peneliti akan menggunakan alat bantu yang sesuai dengan lapangan. Di antara alat bantu observasi tersebut misalnya buku catatan dan

[25] Sukandarrumidi, *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula,* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), hlm. 69.

[26] Lexy J. Maleong, *Metode*....., hlm. 6.

[27] Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran,* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), hlm. 68.

check list yang berisi objek yang perlu mendapat perhatian lebih dalam pengamatan.[28]

b. Wawancara (Interview)

Yang dimaksud dengan wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah tujuan yang telah ditentukan.[29]

Wawancara sebagai data dialog antara penanya dengan penjawab yang sebagai nara sumber, hal ini dilakukan guna mendapat data yang akurat karena pertanyaan-pertanyaan langsung ditujukan oleh para sumber data yang berhubungan dengan obyek penelitian.

Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data dapat menggunakan alat bantu, seperti tape recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.[30]

---

[28] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 79.

[29] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm.82.

[30] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 195.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai sesuatu hal, bisa berupa catatan, transkrip, buku, majalah, dan sebagainya. Hal ini bertujuan untuk memberi kemudahan bagi penulis dalam mengadakan penelitian serta sebagai data pendukung dan pelengkap yang diperoleh ketika melakukan observasi dan wawancara secara mendalam.

4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.[31]

a. Metode Deskripsi Non Statistik

Secara umum, pedoman yang digunakan dalam analisis data secara kualitatif berdasar pada pola berfikir ilmiah, yang mempunyai ciri sistematis, logis.[32] Metode ini digunakan untuk menganalisa data kualitatif, data yang bukan berupa angka yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan dengan cara induktif dan deduktif. Induktif adalah menarik cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus,

[31] H. Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatf Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hlm. 104.

[32] H. Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian,* (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010), hlm. 129.

peristiwa-peristiwa konkret, kemudian ditarik generalisasi yang mempunyai sifat-sifat umum.[33] Sedangkan yang dimaksud dengan induktif adalah memulai data dari yang umum, kemudian menghubungkan dengan data empiris sebagai penarikan kesimpulan.

b. Metode Deskripsi Analisa Statistik

Analisis statistik dapat dikerjakan, bila prosedur analisa data telah diselesaikan. Rumus statistik untuk menganalisa data tes yaitu:

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Mx : Mean yang kita cari

$\sum X$: Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N : Number of Cases (banyaknya skor-skor itu sendiri).[34]

5. Triangulasi Data

Dalam menguji keabsahan data, yaitu suatu pengujian kekokohan atau validitas suatu data, penulis menggunakan triangulasi yang merupakan tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.[35] Adapun

[33] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Jakarta: Andi Offset, 1998), hlm. 3.

[34] Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 81.

[35] Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 330.

tehnik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah : pertama, triangulasi sumber dengan membandingkan apa yang dikatakan kepala sekolah, dan guru bahasa arab. Kedua, triangulasi metode dengan membandingkan hasil metode yang satu dengan yang lain, dengan hasil wawancara dicek dengan wawancara berikutnya.

G. Sistematika Penelitian

BAB I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian meliputi (jenis penelitian, metode penentuan sumber data, metode pengumpulan data), dan sistematika penelitian.

BAB II adalah gambaran umum MTs Negeri Seyegan yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, kondisi sekolah, keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana serta faktor pendukung pembelajaran.

BAB III adalah berisi tentang pemaparan pembahasan mengenai strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru personal dalam menerapkan pembelajaran bahasa Arab berbasis kontekstual (CTL) pada kelas VIII MTs Negeri Seyegan tahun ajaran 2013/2014 dan bagaimana tingkat keberhasilan belajar para siswa setelah guru menggunakan strategi pembelajaran berbasis kontekstual (CTL) pada kelas VIII MTs Negeri Seyegan tahun ajaran 2013/2014?

BAB IV adalah penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran masukan.

Bagian akhir adalah Daftar Pustaka dan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memaparkan seluruh hasil penelitian tentang " Tinjauan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kontekstual (*Contextual teaching And Learning*) Pada Kelas VIII MTs Negeri Seyegan Tahun Ajaran 2012/2013", maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Negeri Seyegan adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran bahasa Arab yang berbasis kontekstual. Strategi yang digunakan oleh guru bahasa Arab kelas VIII adalah:
   a. Strategi Khayalan Visual (*Imagine*) diterapkan untuk pembelajaran materi *al-kitābah*.
   b. Strategi Pembahasan Poster (*Poster Session*) diterapkan untuk pembelajaran materi *al-kalām*.
   c. Strategi Membaca Keras (*Reading Aloud*) diterapkan untuk pembelajaran materi *al-kalām*.
   d. Strategi Menguji Tim (*Quiz Team*) diterapkan untuk pembelajaran materi *al-kitābah*.
   e. Strategi Pembahasan Video (*Video Critic*) diterapkan untuk pembelajaran materi *al-istimā* dan *al- al-qirā ah*

2. Tingkat keberhasilan dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis kontekstual dapat dilihat dari hasil evaluasi belajar pada masing-masing kelas VIII di MTs Negeri seyegan dapat dinyatakan berhasil.

B. Saran- Saran

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, penulis ingin menyampaikan beberapa hal kepada semua pihak yang menekuni serta memperhatikan dunia pendidikan, yaitu:

1. Dari pihak sekolah hendaknya lebih memotivasi siswa untuk bersemangat dalam mempelajari bahasa Arab.
2. Selaku guru bahasa Arab hendaknya mohon lebih memperhatikan penyesuaian strategi pembelajaran dengan materi yang nantinya akan di ajarkan, karena strategi yang digunakan akan mempunyai banyak peran tersendiri khususnya bagi siswa dalam upaya memahami materi yang di ajarkan. Dan mohon untuk terus mencari ide-ide kreatif dalam mengembangkan strategi pembelajaran, dan tidak lagi menanamkan gaya belajar yang monoton pada pembelajaran bahasa Arab khususnya.

C. Penutup

Segala puji syukur bagi Allah SWT, karena memberikan rahmat-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, para pembaca dan terutama bagi sekolah, sebagai sumbangsih penulis dalam rangka peningkatan strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis kontekstual.

Selanjutnya tidak lupa penulis sampaikan terima kasih pada semua pihak yang membantu penulisan skripsi ini, semoga ilmu yang bermanfaat ini mendapatkan balasan dari Allah SAW.

Karya ini merupakan hasil dari penelitian insan biasa yang pastinya masih sangat jauh dari kesmpurnaan. Oleh karena itu, penulis masih membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Namun dibaik itu semua, penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bukan hanya bagi penulis tetapi juga para pembaca. Semoga karya ini bisa memberikan masukan bagi ranah pendidikan di penjuru dunia, *Ămĭn yā Robbal 'ālamĭn*.

DAFTAR PUSTAKA

Bahri Djamarah, Syaiful dan Aswan Zein. 1996. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

B. Johnson, Elaine. 2007. *Contextual Teaching & Learning Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna.* Bandung: Mizan Learning Center (MLC).

B. Uno, Hamzah. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hamid, H.M. Abdul. 2010. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam*. Malang: UIN-Maliki Press.

Hadi, Amirul. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Psikologi UGM Press.

Hamruni. 2009. *Strategi dan Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2009. *Evaluasi Pembelajaran.* Yogyakarta: Multi Pressindo.

Komalasari, Kokom. 2011. *Pemebelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.

Maleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Muhadjir, H. Noeng. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatf Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*. Yogyakarta: Rake Sarasin.

Muslich, Masnur. 2009. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual Panduan bagi Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Mulyono. 2011. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global.* Malang:UIN-Maliki Press.

Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta: Rajawali Pers.

file:///D:/pendekatan-kontekstual%201.htm tanggal 28 Januari 2013.

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sudjana, Nana. 2005. *Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: CV Alvabeta. Suja'I. 2008. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Strategi dan Metode Pengembangan Kompetensi,* Semarang: Walisongo Press.

Suja'I. 2008. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab.* Semarang: Walisongo Press.

Sukandarrumidi. 2006. *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula.* Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Sukardi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat SatuanPendidikan (KTSP).* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Curriculum Vitae

Nama : Chiheni Khusdiyah

Tempat Tanggal Lahir: Ngawi, 07 Mei 1991

Alamat Asal : Ngrampal RT 004/ RW 003 Sidolaju Widodaren Ngawi Jawa Timur 63256

Alamat Sekarang : Jl. Timoho No. 99

Riwayat Pendidikan :

1. RA Nawa Kartika Tugu Sidolaju Widodaren Ngawi
2. MI Al-Ma'arif Tugu Sidolaju Widodaren Ngawi
3. MTs Islamiyah Widodaren Widodaren Gendingan Ngawi
4. MAN Tempursari Mantingan Ngawi
5. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan KalijagaYogyakarta

Nama Orang Tua :

Ayah : Iswadi

Ibu : Sulasini